

Jamalul Hakim

by UNITRI Press

Submission date: 14-Jul-2023 09:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2013642199

File name: Jamalul_Hakim.docx (46.17K)

Word count: 941

Character count: 6219

**PENGARUH PENDIDIKAN INDIVIDU TERHADAP GAYA
HIDUP PADA MAHASISWA PRODI PGSD ANGKATAN 2019
DAN 2020
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
SKRIPSI**



**OLEH
JAMALUL HAKIM
NIM : 2018120164**

RINGKASAN

Seseorang mencari informasi yang mudah dimengerti dalam domain khusus mereka melalui proses pendidikan yang dipersonalisasi. Gaya hidup mengacu pada mentalitas seseorang yang mengontrol dan menggambarkan posisi sosial mereka melalui hobi, aktivitas, dan sikap mereka. Metodologi kuantitatif eksplisit digunakan dalam penyelidikan ini. Populasi yang diperoleh adalah 96 dari seluruh artikel dibagi dengan jumlah pengujian pada contoh dalam pembelian ini yang menggunakan persamaan Slovin. Pengambilan sampel hanya berpedoman pada pertimbangan penelitian, yang memperhitungkan komponen yang dikehendaki dalam unsur-unsur sampel. Untuk mempermudah pemilihan pendekatan yang akan digunakan dan yang paling ideal untuk proyek, teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan pendekatan yang cocok untuk berbagai jenis penelitian. Untuk mencapai hal ini, sampel yang dipilih dari populasi harus mencerminkan keterwakilan populasi secara akurat. Peneliti mengumpulkan informasi melalui kuesioner. Model relaps inquiry yang digunakan dalam penelitian ini tidak biasa dan menggunakan pendekatan relaps langsung. SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan kemungkinan bahwa hipotesis penelitian ini benar karena menunjukkan bahwa gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh pendidikannya. Kesimpulan penelitian adalah pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pendidikan seseorang berpengaruh besar terhadap gaya hidup karena nilai t hitung $>$ t tabel, atau $5,858 > 1,661$, dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ untuk membuktikan hipotesis penelitian. Bahwa instruktur tertentu berdampak pada gaya hidup seseorang yang dinyatakan di bawah ini. Mengenai bagaimana pengaruh pelatihan individu terhadap cara hidup harus dilihat, penting untuk memasukkan aspek-aspek yang tidak terbatas yang menjelaskan lebih lanjut karakteristik gaya hidup, menambah jumlah responden, dan menambah jumlah tahun atau usia sehingga temuan penelitian dapat diringkas.

Kata Kunci : Pendidikan Individu Dan Gaya Hidup Mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Individu adalah diri sendiri atau seseorang yang tidak bergantung pada orang lain. Sedangkan pendidikan adalah cara belajar untuk mengetahui pengetahuan yang belum terpikirkan dalam benak atau akal pikiran, namun secara pasti manusia sangat diwajibkan untuk semua kalangan baik individu maupun sosial. Sedangkan pendidikan individu ialah cara seseorang berproses untuk mencari pengetahuan dalam bidang masing-masing yang ingin dimengerti, maka orang tersebut harus menjadi pribadi yang mengerti akan artinya pendidikan. Pendidikan dalam ilmu pengetahuan sangat berpengaruh terhadap manusia atau konsumen yang menjadi bagian dari individu. Selain pendidikan keluarga, jumlah tersebut mengklaim bahwa lembaga pendidikan formal terakreditasi lainnya, serta masyarakat, dapat menyediakannya (Henni Sukmawati, 2013).

Layanan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan sumber daya manusia. Namun, orang mungkin berpendapat bahwa kesadaran akan kualitas layanan pendidikan baru tumbuh selama 10 tahun terakhir. Demikian halnya dengan kebijakan pemerintah yang setiap tahun kurikulum pendidikan terus berganti. Ini juga akan menyebabkan dampak yang harus mahasiswa perhatikan untuk kedepannya, sudah mampu atau belum. Karena kualitas pendidikan sangat berguna bagi para mahasiswa yang akan belajar. Hal ini dapat diperhatikan dari aspek cara belajarnya mahasiswa dengan daya beli yang diperlukan untuk keseharian per-individu

mahasiswa (Marthalina, 2018).

Anak muda bisa mengekspresikan diri dan tinggal di ibu kota yang selalu berkembang melalui pekan mode Citayam. Yang menjelaskan mengapa selera dan tren mode berubah begitu cepat. karena fashion adalah hal yang dinamis yang pada akhirnya akan berubah. karena perkembangan zaman semakin hari semakin cepat berkembang walaupun negara Indonesia masih dalam perkembangan dan belum dinamakan negara yang sudah berkembang tetapi masyarakat yang terutama remaja sangat memperdulikan penampilan baik itu penampilan fisik maupun penampilan dari luar. Remaja akan melakukan berbagai macam cara untuk memuaskan keinginannya untuk berbelanja (Nur Fitriani, 2013).

Siswa menjalani proses perkembangan perilaku ketika mereka berusaha menciptakan citra diri yang positif. Penampilan mereka sekarang adalah masalah yang dihadapi banyak siswa, yang mungkin membuat mereka makan berlebihan. Gaya hidup seseorang yang tertarik dengan aktivitas, hobi, dan ide untuk mengelola dan menjelaskan status sosial (Yarian Alamanda, 2018), disebut sebagai gaya hidup daripada kepribadian. Fokus utama dari gaya hidup adalah bagaimana orang menjalani hidup mereka, membelanjakan uang mereka, dan mengisi waktu mereka.

Saat ini, anak-anak menganggap gaya hidup hedonistik menarik. Karena kecenderungan tersebut, remaja cenderung menginginkan kehidupan yang mewah, enak, dan mandiri tanpa perlu banyak bekerja. Perilaku ini kerap

terjadi kepada mahasiswa yang yang mampu untuk membeli kebutuhan akan pakaian yang bermerek mewah dikarenakan gengsi akan gaya fashion dan tanpa memperdulikan daya beli. Biasanya orang yang seperti ini paling cepat tau tentang fashion daripada orang lain, bisa disebabkan karena pergaulannya yang lebih leluasan atau lebih update dibidang sosial media (FH Santoso, 2017).

Mahasiswa kurang memperhatikan gaya hidup dengan daya beli sudah sesuai apa belum, dikarenakan dipengaruhi oleh faktor tempat tinggal dan perubahan gaya hidup yang mengikuti trend. Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan penelitian yang ditunjukkan oleh judul **“Pengaruh Kualitas Pendidikan Individu Terhadap Gaya Hidup Pada Mahasiswa Prodi PGSD Angkatan 2019 Dan 2020 Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah ini dinyatakan sebagai berikut mengingat konteks sebelumnya: Adakah hubungan pelatihan individu dengan gaya hidup peserta magang Prodi PGSD di Perguruan Tinggi Tribhuwana Tunggadewi Malang angkatan 2019 dan 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, dengan mempertimbangkan rencana keseluruhan masalah: Pengaruh gaya hidup

pendidikan individu pada mahasiswa yang terdaftar di program studi PGSD akan diteliti oleh Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat bagi Akademis

Peneliti mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat di bangku kuliah sehingga dapat melihat perbandingan antara teori dengan keadaan yang ada di lapangan dengan dunia pekerjaan dan masyarakat.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Untuk memperluas informasi serta menjadi referensi bagi mahasiswa yang berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM) serta dapat mempelajari kendala apa saja yang terjadi pada pendidikan agama bagi gaya hidup dan konsumtif bagi siapapun.

3. Manfaat bagi penulis

Untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan kampus dan kendala apa saja yang terjadi di kampus itu sendiri khususnya kampus Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

Jamalul Hakim

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.itera.ac.id Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
7	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1%
8	id.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Jamalul Hakim

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
